

**EKSPLORASI TANAMAN UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L. Lam)
DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Oleh
ANITA RIZKI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

**EKSPLORASI TANAMAN UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L. Lam)
DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Oleh
ANITA RIZKI**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG
2026**

ABSTRAK

ANITA RIZKI. “Eksplorasi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan” (Dibimbing oleh **Dr.agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc. agr. dan Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P.**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali karakteristik morfologi tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan serta mendeskripsikan perbedaan karakter morfologi diantara berbagai varietas ubi jalar yang ditemukan di lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dilaksanakan dari tanggal 13 Juni 2026 sampai dengan 25 Juni 2026.

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, pengambilan sampel menggunakan metode *Snowball Sampling*. Pengamatan dilakukan terhadap karakter morfologi batang (bentuk, warna batang atau sulur), daun (bentuk, ukuran, warna) dan ubi (bentuk, warna kulit dan warna daging) pada 3 (tiga) tanaman sampel dari setiap varietas di 8 (delapan) desa, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil eksplorasi tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan terdapat 11 aksesori ubi jalar yang berhasil dikoleksi, yaitu Beta 1; Antin 1; Mentega; Marga Agung; Ubi Cilembu; Ubi Jalar Jingga; Sawentar; Ubi Ungu; Ubi Madu; Beta 3 dan Ubi Talang Jawa. Setiap aksesori memiliki karakter morfologi yang beragam, baik pada bentuk batang atau sulur (*Silindris* dan persegi memanjang menjalar) dan warna batang atau sulur (hijau keunguan, hijau dan ungu), bentuk daun (*cordate, triangular, lobed*), ukuran daun rata-rata (panjang daun 6 cm sampai 10 cm dan lebar daun 6 cm sampai 11 cm) dan warna daun (hijau dengan pinggiran ungu dan hijau), maupun bentuk ubi (*ellipse*), warna kulit ubi (ungu kemerahan, putih, merah, ungu tua, krem atau kuning dan jingga) dan warna daging ubi (jingga, ungu dengan warna sekunder putih, kuning, ungu tua dan krem).

Kata Kunci: Eksplorasi, ubi jalar, karakteristik, morfologi

ABSTRACT

ANITA RIZKI. “Exploration of Sweet Potato (*Ipomoea batatas* L. Lam) Plants in Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province” (Supervised by **Dr.agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc. agr. and Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P.**)

This study aimed to identify the morphological characteristics of sweet potato (*Ipomoea batatas* L. Lam) plants in Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province and to describe the differences in morphological characteristics among various sweet potato varieties found at the field study. The research was conducted in Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, from June 13th to June 25th 2026.

This study used a purposive sampling method, while sample collection was conducted using the snowball sampling method. Observations were carried out on the morphological characteristics of stems (stem or vine shape and color), leaves (shape, size and color) and tubers (shape, skin color and flesh color) of three sample plants from each variety found in eight villages in Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Based on the exploration results, 11 sweet potato accessions were successfully collected in Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, namely Beta 1; Antin 1; Mentega; Marga Agung; Cilembu; Jingga Sweet Potato; Sawentar; Purple Sweet Potato; Madu Sweet Potato; Beta 3 and Talang Jawa Sweet Potato. Each accession exhibited diverse morphological characteristics, including stem or vine shape (cylindrical and elongated square-shaped, prostrate) and stem or vine color (greenish-purple, green and purple); leaf shape (cordate, triangular and lobed); average leaf size (6–10 cm in length and 6–11 cm in width) and leaf color (green with purple margins and green). The tubers were predominantly elliptical in shape, with skin colors ranging from reddish-purple, white, red, dark purple, cream or yellow, to orange, while the flesh colors included orange, purple with white secondary coloration, yellow, dark purple and cream.

Keywords: exploration, sweet potato, characteristics, morphology

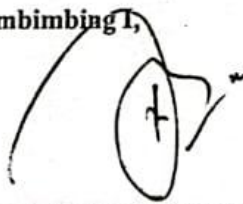
Skripsi Berjudul:

**EKSPLORASI TANAMAN UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L. Lam)
DI KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
ANITA RIZKI

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Dr.agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc. agr.

NIDN. 0031076201

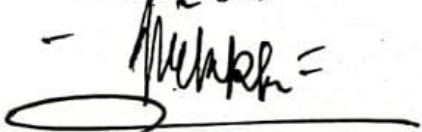
Palembang, Oktober 2026

Fakultas Pertanian

Universitas Tridianti

Dekan,

Pembimbing II,



Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P.

NIDN. 0007026301



Dr. Nasir, S.P., M.Si.

NIDN. 0020077301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anita Rizki

Tempat/tanggal lahir : Ngulak/07 Februari 2005

Program Studi : Agroteknologi

NPM : 2203310006

Judul : Eksplorasi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.
Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi
Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lainnya.
2. Seluruh data, informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan, kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Oktober 2026

Yang membuat pernyataan,


Anita Rizki

Skripsi berjudul: "Eksplorasi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 29 September 2026.

Komosi Penguji

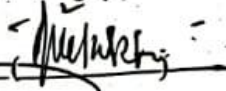
1. Dr.agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc. agr.

Ketua

()

2. Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P.

Anggota

()

3. Ir. Ridwan Hanan, M.P.

Anggota

()

Mengetahui:

Program Studi Agroteknologi

Ketua,



Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P.

NIDN. 0227056903

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 07 Februari 2005 di Ngulak. Penulis merupakan anak 2 (kedua) dari 4 (empat) bersaudara dari Ayah yang bernama Paisal dan Ibu yang bernama Fauziyah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada Tahun 2016 di SD Negeri 5 Ngulak, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada Tahun 2019 di MTs Al Marhamah Ngulak, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada Tahun 2022 di SMK Negeri 1 Sanga Desa. Pada Tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.

Pada tanggal 26 Januari 2025 sampai dengan 25 Februari 2025 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan 26 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang Sumatera Selatan. Pada tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2025 penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. Intimegah Bestari Pertiwi Sungai Ampalau Estate. Sebagai syarat penulisan Skripsi, penulis melaksanakan penelitian dari tanggal 13 Juni 2026 sampai dengan 25 Juni 2026, dengan judul Skripsi: “Eksplorasi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan barokah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: Eksplorasi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Dr. Dewi Meidalima, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.
5. Ibu Dr. agr. Ir. Faridatul Mukminah, M.Sc. agr. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, M.P. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
7. Kedua orang tua penulis, serta keluarga yang telah memberi do'a, dukungan dan motivasi.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Agroteknologi yang telah memberi semangat dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini hingga selesai.
9. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan serta menjadi referensi bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Palembang, Oktober 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Ubi Jalar	7
B. Syarat Tumbuh Tanaman Ubi Jalar	11
C. Penelitian Terdahulu	13
D. Hipotesis	14
III. METODE PENELITIAN	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian	15
B. Alat dan Bahan	15
C. Metode Penelitian	15
D. Cara Kerja	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil	19
B. Pembahasan	36

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Karakter Morfologi Tanaman Ubi Jalar di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	20
2. Gambar Morfologi Tanaman Ubi Jalar di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	29
3. Lokasi Penelitian Identifikasi Tanaman Ubi Jalar di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penyerahan Surat Izin Penelitian di Kantor Kecamatan Sanga Desa.....	59
2. Foto di Depan Kantor Kecamatan Sanga Desa	59
3. Pengambilan Surat Balasan Izin Penelitian dengan Bapak Sekretaris Camat di Kantor Kecamatan Sanga Desa	59
4. Foto Bersama dengan Bapak Rasuan Desa Ngulak II	59
5. Foto Bersama dengan Ibu Romlah Desa Ngulak I	59
6. Foto Bersama dengan Bapak Arsa Desa Ngunang	59
7. Panen Ubi Jalar di Kebun Bapak Arsa di Desa Ngunang	60
8. Pengambilan Sampel Tanaman Ubi Jalar di Desa Ngunang	60
9. Foto Bersama dengan Bapak Kunci Desa Ngulak I.....	60
10. Pengambilan Sampel Tanaman Ubi Jalar di Desa Terusan	60
11. Wawancara dengan Nenek Hj. Ratna Ningsih di Desa Terusan.....	60
12. Foto Bersama dengan Nenek Hj. Ratna Ningsih di Desa Terusan	60
13. Pengambilan Sampel Tanaman Ubi Jalar di Desa Penggage.....	61
14. Wawancara dengan Ibu Desi Ratna Sari di Desa Penggage	61
15. Foto Bersama dengan Ibu Desi Ratna Sari di Desa Penggage	61
16. Foto Bersama dengan Bapak Supriyadi di Desa Kemang	61
17. Foto Bersama dengan Ibu Rohati di Desa Ngulak	61
18. Foto Bersama dengan Ibu Istina Dewi di Desa Ngulak III	61
19. Pengambilan Sampel Tanaman Ubi Jalar di Desa Ngulak III	62

Daftar Gambar (Lanjutan)

	Halaman
20. Foto Bersama dengan Ibu Misrawati di Desa Ngulak III	62
21. Pengambilan Sampel Tanaman Ubi Jalar di Desa Ngulak	62
22. Wawancara dengan Nenek Sanaria di Desa Ngulak	62
23. Foto Bersama dengan Nenek Sanaria di Desa Ngulak	62
24. Penanaman Sampel Tanaman Ubi Jalar ke <i>Polybag</i>	62
25. Penanaman Sampel Tanaman Ubi Jalar ke <i>Polybag</i>	63
26. Memilih Sampel Tanaman Ubi Jalar untuk Ditanam ke <i>Polybag</i>	63
27. Penanaman Sampel Tanaman Ubi Jalar ke <i>Polybag</i>	63
28. Menggunting Sampel Daun Tanaman Ubi Jalar untuk Identifikasi.....	63
29. Pengambilan Sampel Tanaman Ubi Jalar untuk Identifikasi	63
30. Pemotongan Ubi Jalar untuk Identifikasi	63
31. Dokumentasi Batang atau Suluur Tanaman Ubi Jalar untuk Identifikasi	64
32. Dokumentasi Ubi Jalar untuk Identifikasi	64
33. Dokumentasi Ubi Jalar dan Mengukur Panjangnya untuk Identifikasi	64
34. Dokumentasi Bagian Atas Daun Ubi Jalar dan Mengukur Panjangnya untuk Identifikasi	64
35. Dokumentasi Bagian Bawah Daun Ubi Jalar dan Mengukur Lebarnya untuk Identifikasi	64
36. Kondisi Jalan Menuju Desa Air Balui dan Desa Nganti	64
37. Kondisi Jalan Menuju Desa Air Balui dan Desa Nganti	65
38. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Bapak Rasuan Desa Ngulak II	65

Daftar Gambar (Lanjutan)

	Halaman
39. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Bapak Rasuan Desa Ngulak II	65
40. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Misrawati Desa Ngulak III	65
41. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Istina Dewi Desa Ngulak III	65
42. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Istina Dewi Desa Ngulak III	65
43. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Nenek Hj. Ratna Ningsih Desa Terusan	66
44. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Rohati Desa Ngulak	66
45. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Rohati Desa Ngulak	66
46. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Nenek Sanaria Desa Ngulak	66
47. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Nenek Sanaria Desa Ngulak	66
48. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Bapak Supriyadi Desa Kemang	66
49. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Romlah Desa Ngulak I	67
50. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Bapak Kunci Desa Ngulak I	67
51. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Bapak Arsa Desa Ngunang	67
52. Koleksi Sampel Tanaman Ubi Jalar dari Ibu Desi Ratna Sari Desa Penggaga	67
53. Alat Tulis untuk Mencatat Hasil Pengamatan Selama Penelitian	67

Daftar Gambar (Lanjutan)

	Halaman
54. Kamera Ponsel untuk Mendokumentasikan Karakter Morfologi Tanaman Ubi Jalar	67
55. Penggaris atau Meteran untuk Mengukur Panjang Daun, Lebar Daun dan Ukuran Ubi Jalar	68
56. Kertas Label untuk Memberi Kode atau Identitas pada Setiap Aksesori atau Sampel Tanaman Ubi Jalar	68
57. Kertas HVS untuk Alas Mendokumentasikan Batang, Daun dan Ubi Jalar supaya Dokumentasi yang Dihasilkan Lebih Jelas	68
58. Pisau dan Talenan untuk Membelah atau Mengiris Ubi Jalar, untuk Mengamati Warna Daging Ubi Jalar dan sebagai Alas untuk Membelah Ubi Jalar	68
59. <i>Polybag</i> untuk Wadah atau Tempat Media Tanam untuk Sampel Tanaman Ubi Jalar	68
60. Tanah untuk Media Tanam Pertumbuhan Tanaman Ubi Jalar	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Hasil Produksi Ubi Jalar di Provinsi Sumatera Selatan Tahun Tahun 2023	52
2. Data Hasil Produksi Ubi Jalar Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024	53
3. Data Hasil Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Sanga Desa Tahun 2024	53
4. Kuesioner Wawancara dengan Bapak Wijaya di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	54
5. Peta Lokasi Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	55
6. Peta Lokasi Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	56
7. Surat Izin Penelitian	57
8. Surat Balasan Izin Penelitian	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) adalah salah 1 (satu) penyedia pati yang paling signifikan di seluruh dunia. Diperkirakan lebih dari 2 (dua) miliar penduduk di Asia, Afrika dan Amerika Latin akan bergantung pada tanaman ini sebagai sumber nutrisi atau pakan hewan ternak (Mukminah *et al.*, 2022). Kurang lebih 8%, 16% dan 28% dari produksi sebagai bahan pokok penghasil pati berturut-turut di Korea, Taiwan dan Jepang.

Di antara tanaman ubi-ubian yang tumbuh di Indonesia, ubi jalar adalah nomor 2 (dua) yang terpenting setelah ubi kayu. Ubi jalar pada umumnya dimanfaatkan sebagai bahan pangan, pakan dan sebagai bahan baku industri. Ubi jalar mempunyai kandungan karbohidrat yang sangat tinggi dan bisa dijadikan sebagai alternatif makanan pokok (Mukminah, 2012 dan Putri *et al.*, 2023). Ubi jalar adalah jenis tanaman yang dengan mudah ditemukan di Indonesia, dengan penyebarannya yang sangat luas di sejumlah pulau seperti Sumatera, Maluku, Irian Jaya, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Jawa (Mukminah *et al.*, 2022 dan Ula *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil analisis MRP (Model Rasio Pertumbuhan) dan nilai Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPS), dari total 17 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan terdapat 10 daerah yang berperan sebagai penghasil ubi jalar dengan pertumbuhan positif pada periode 2018 sampai 2023. Sebanyak 7 (tujuh) di antaranya menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan total produksi komoditas sumber karbohidrat provinsi. Kabupaten Pagar Alam dan Lahat merupakan daerah dengan pertumbuhan produksi ubi jalar paling menonjol. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) juga menunjukkan bahwa komoditas ubi jalar memiliki keunggulan komparatif di Kabupaten Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Musi Rawas Utara, Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuk Linggau, dengan demikian, wilayah-wilayah tersebut dikategorikan sebagai sentra produksi ubi jalar di Provinsi Sumatera Selatan, dengan Kabupaten Pagar Alam sebagai sentra utama karena memiliki nilai LQ tertinggi yaitu 22,34 (Mukminah *et al.*, 2022 dan Sari *et al.*, 2025).

Menurut Saati *et al.*, (2024) ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) merupakan salah satu sumber pangan yang berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk kuliner, baik melalui pengolahan dengan cara direbus, digoreng, maupun dijadikan aneka jajanan tradisional dan modern. Kandungan pigmen antosianin pada ubi jalar ini berperan sebagai antioksidan alami yang memberikan manfaat bagi kesehatan. Antosianin tersebut termasuk dalam kelompok senyawa polifenol yang terdapat pada berbagai buah, sayuran, biji-bijian, serta bagian akar dan ubi yang dapat dikonsumsi, dengan kadar yang relatif tinggi.

Keanekaragaman ubi jalar dapat dilihat dari morfologi daun, ubi dan batang. Morfologi dapat dibedakan dari bentuk daun, tipe cuping, bentuk cuping pusat, warna tangkai daun, warna batang, warna daun muda, bentuk ubi,

warna kulit dominan, warna daging ubi dan penyebaran warna sekunder berupa pigmen Antosianin. Adanya variasi ubi jalar dipengaruhi oleh faktor genetik (perbedaan varietas) dan faktor lingkungan. Karakter yang diamati adalah tipe tumbuh, kemampuan membelit, bentuk daun, ciri daun, jumlah cuping, panjang tangkai daun, warna daun dewasa, warna pucuk, pigmentasi tangkai daun, pigmentasi batang muda (warna dominan dan warna sekunder), bulu pada daun muda, bentuk bunga, warna bunga, kemampuan berbunga, kedudukan putik, warna kulit ubi, warna daging ubi (dominan dan sekunder), jumlah ubi per tanaman dan bobot ubi per tanaman (Yulianty *et al.*, 2023).

Informasi tentang karakterisasi plasma nutfah ubi jalar yang hidup dan dibudidayakan di suatu tempat sangat penting, terutama untuk mengetahui varietas dengan potensi hasil yang tinggi baik untuk biomasa maupun kualitas ubi (pati, gula, vitamin dan lainnya). Selain itu evaluasi varietas yang ada terhadap kondisi yang kurang menguntungkan seperti misalnya kekeringan akan sangat berarti di masa yang akan datang, dimana ekstensifikasi dihadapkan pada pemanfaatan lahan marginal seperti lahan kering atau lahan pasang surut (Mukminah, 2012).

Identifikasi adalah proses untuk menggambarkan semua atribut yang terdapat pada sumber variasi genetik tanaman. Proses ini dilakukan untuk menemukan dan memahami ciri-ciri taksonomi dari individu yang beragam dan mengklasifikasikannya ke dalam suatu takson (Musyarifah *et al.*, 2018).

Ciri-ciri tanaman ubi jalar dapat diketahui dengan melihat sifat-sifat fisik baik dari ubi maupun daunnya. Penting untuk melakukan pengamatan tambahan agar lebih mudah mengenali berbagai kultivar. Hal ini karena tanaman ubi jalar memiliki perbedaan morfologi yang jelas, terutama pada bagian daunnya. Tantangan dalam mengenali tanaman ubi jalar yang paling sulit adalah menemukan bunganya, untuk mengatasi kesulitan ini diperlukan solusi yang sederhana untuk memahami karakteristik morfologi tanaman ubi jalar melalui pengamatan pada daun, batang, warna daun dan sebagainya (Yulianty *et al.*, 2023).

Eksplorasi adalah tahap awal yang harus dilalui dalam menemukan varietas yang berkualitas. Kegiatan eksplorasi dapat dilakukan di berbagai lokasi dan mencatat data, baik dari segi morfologi maupun genetik. Eksplorasi juga merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyimpan semua sumber keragaman genetik yang ada (Suryani dan Owbel, 2019). Pengembangan varietas baru yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan hasil dan mutu dari ubi jalar. Dalam proses pengembangan varietas unggul, dibutuhkan banyak sumber daya genetik yang dapat menjadi induk untuk menciptakan varietas baru. Aktivitas eksplorasi dilakukan untuk memilih sumber daya genetik yang dapat membantu mencapai potensi hasil yang maksimal (Wasti *et al.*, 2025).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: Eksplorasi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa sajakah ciri-ciri morfologi dari tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) yang ada di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah yang membedakan ciri morfologi berbagai varietas ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) yang ada di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali karakteristik morfologi tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. Lam) di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan serta mendeskripsikan perbedaan karakter morfologi diantara berbagai varietas ubi jalar yang ditemukan di lokasi penelitian.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi ilmiah mengenai keanekaragaman morfologi ubi jalar khususnya di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin

Provinsi Sumatera Selatan yang dapat menjadi referensi dalam bidang botani, agronomi dan pemuliaan tanaman.

2. Menjadi dasar dalam pengembangan ubi jalar guna mendukung peningkatan produksi dan nilai ekonomi ubi jalar di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaisyi, B. Y. F., Sudjatmiko, S., dan Nurjanah, U. 2022. Klasifikasi Morfologi dan Hasil Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Rejang Lebong. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Pesisir, 1 (1), 131–137. Diakses di <https://semnas.bfp-9unib.com/index.php/SENATASI/article/view/45/38>., pada tanggal 26 November 2025.
- Azizah, F., Sulisty, A., dan Subagiya. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar dengan Pemberian Pupuk Kandang serta Uji Varietas terhadap *Cylas formicarius*. *Agrotech Research Journal*, 2 (1), 22–27. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Diakses di <https://file:///C:/Users/User/Documents/KUMPULAN%20JURNAL/Azizah%20et%20al.,%202018.pdf>., pada tanggal 1 November 2025.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. 2024. Produksi Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 (ton). Portal Satu Data Kabupaten Musi Banyuasin. Diakses di <https://satudata.mubakab.go.id/data/produksi-panen-jagungkedelai-kacang-tanah-kacang-hijau-ubi-kayu-ubi-jalar-menurut-kecamatan-di-kabupaten-musi-banyuasin-ton-tahun-2024/>., pada tanggal 5 Desember 2025.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. Produksi Tanaman Padi dan Palawija menurut Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan (Tabel Statistik). Diakses di <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDAwIzI%3D/produksi-palawija.html>., pada tanggal 5 Desember 2025.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. 2024. Wawancara dengan Bapak Wijaya pada tanggal 7 Januari 2026.
- Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Ubi. 2026. Deskripsi Varietas Ubi Jalar. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Lanrang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Diakses di <https://repository.pertanian.go.id/items/35544b0a-25a8-4ca6-8b60-5dd4b7b6d90b>., pada tanggal 22 Juli 2026.

- Bugis, P. A., Raharjo, S. H. T., dan Wahditiya, A. A. 2024. Eksplorasi Morfologi dan Kandungan Proksimat pada Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam dari Kepulauan Kei, Maluku. *Jurnal Agroradix*, 8 (1), 10–19. Diakses di <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/agro/article/view/6843/3435>., pada tanggal 26 November 2025.
- Damayanti, F., A'ini, F. Z., Girly, M. 2021. Data Keragaman Genetik Berdasarkan Karakter Morfologi pada Beberapa Aksesori Plasma Nutfah Ubi Jalar. *Jurnal EduBiologia*. 1(1). 7-14. Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Diakses di <https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/edubiologia/article/view/8078>., pada tanggal 25 Juni 2026.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2023. Deskripsi Ubi Jalar Varietas Antin 1. Diakses di <https://dpkp.jogjaprov.go.id/detailbenih/Ubi+Jalar+Varietas+Antin+1/190523/101a75521e925ce20a25aa646bc8fed9077fcd42e9cf8d463a3fda11f589c156704>., pada tanggal 22 Juli 2026.
- Haryuni, S. P., Aprianto, D., Oktoyoki, H., dan Lestari, F. 2021. Budidaya Ubi Jalar Lokal Unggulan. Rejang Lebong: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Diakses di <https://agriculture.unib.ac.id/wp-content/uploads/2024/03/Buku-Budidaya-Ubi-Jalar-Lokal-Unggulan-Haryuni-dkk.pdf>., pada tanggal 1 November 2025.
- Heliyani, N. I. 2019. Pengaruh Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam terhadap CINV (*Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting*) pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Magelang. Diakses di https://repositori.unimma.ac.id/1186/1/15.0603.0031_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DFTAR%20PUSTAKA.pdf., pada tanggal 4 November 2025.
- Mukminah, F. 2012. Evaluasi Beberapa Varietas Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L. (Lam.)) yang Tahan Kering dari Berbagai Daerah di Sumatera Selatan. Departemen Agronomi dan Holtikultura. Bogor. 237-243., pada tanggal 11 Maret 2026.

- Mukminah, F., Husy, Z., dan Ma'ruf, M. 2022. *Adaptation Test of Sweet Potato (Ipomoea batatas L. (Lam)) Cilembu Variety in South Sumatra*. *Jurnal Agroekotek*, 14(2) 258–271. Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Accessed at <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jav/article/view/17335>., pada tanggal 11 Maret 2026.
- Musyarifah, M., Rosmayati, dan Damanik, R. I. M. 2018. Identifikasi Karakter Morfologis dan Hubungan Kekerbatan Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam di Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Dairi. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, Medan 20155, 6 (4), 826–835. Diakses di <https://talenta.usu.ac.id/joa/article/view/2448/1834>., pada tanggal 30 Oktober 2025.
- Pratiwi, G. K., Putri, A. D. A., dan Jannah, R. S. A. 2023. Karakteristik Ciri Fenotipe Ubi Jalar Lokal (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam di Desa Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. *Prosiding SEMNAS BIO 2023*, 233–242. Diakses di https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/721/674?utm_source., pada tanggal 26 Oktober 2025.
- Purbasari, K., dan Sumadji, A. R. 2018. Studi Variasi Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Ngawi. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5 (2), 78–84. Diakses di https://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/26787/1/2-Studi_variasi_ubi_jalar_.pdf., pada tanggal 26 November 2025.
- Putri, G. N. A., Aulia, N. N., Salsabila, N., Aisy, R., Indrawati, S., Madani, W. F., dan Khastini, R. O. 2023. Pemanfaatan Ubi Jalar sebagai Alternatif Karbohidrat yang Meningkatkan Ekonomi Warga Banten. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 12 (1), 47–53. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia. Diakses di <https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/view/62162/40820>., pada tanggal 5 November 2025.
- Saati, E. A., Damat, dan Wahyudi, A. 2024. Potensi Ubi Jalar Ungu: Analisis Kandungan Antosianin. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang. ISBN 978-623-114-436-2. Diakses di <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/258/1/POTENSI%20UBI%20JALAR%20UNGU%20Analisis%20Kandungan%20Antosianin.pdf>., pada tanggal 10 November 2025.

- Santi., dan Setyawan. 2025. Identifikasi Karakter Morfologi dan Respons Dua Kultivar Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam Lokal Kalimantan Timur terhadap Pemupukan Fosfat. *Journal Scientific of Mandalika*. 6(1). 33-49. e-ISSN: 2745-5955 p-ISSN: 2809-0543. Diakses di <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/4122>., pada tanggal 25 Juni 2026.
- Sari, Y., Antonio, J., Sulastri, M. A., Purba, K. F., Wardani, A., dan Putri, R. R. 2025. Komoditas Pertanian Unggulan Basis Sumber Karbohidrat dan Protein di Sumatera Selatan. *Jimanggis*, 6 (1), 29–46. Diakses di <https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/jimanggis/article/view/291/206>., pada tanggal 5 Desember 2025.
- Suryani, R., dan Owbel. 2019. Pentingnya Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Pisang sehingga Sumber Daya Genetik Tetap Terjaga. *Agro Bali (Agricultural Journal)*, 2 (2), 64–76. Diakses di https://media.neliti.com/media/publications/299304-pentingnya-eksplorasi-dan-karakterisasi-28cfb079.pdf?utm_source., pada tanggal 27 Oktober 2025.
- Ula, A. I., Insani, G. T., Sulistiono, dan Rahmawati, I. 2024. Karakterisasi Morfologi Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Seminar Nasional Sains, Kesehatan dan Pembelajaran, 3 (1), 206–211. Diakses di https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/seinkesjar/article/download/4512/3143/16704?utm_source., pada tanggal 30 Oktober 2025.
- Wasti, T. Y., Mawikere, N. L., Prabawardani, S., Abbas, B., Wibawati, Z., Dare, D., dan Moeljono, S. 2025. Eksplorasi dan Deskripsi Keanekaragaman Morfologi Aksesori Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam di Distrik Nabire dan Nabire Barat Kabupaten Nabire. *CASSOWARY*, 8 (4), 71–87. Diakses di <https://journalpasca.unipa.ac.id/index.php/cs/article/view/490/160>., pada tanggal 10 November 2025.
- Widodo, Y., dan Rahayuningsih, S. A. 2009. Teknologi Budidaya Praktis Ubi Jalar Mendukung Ketahanan Pangan dan Usaha Agroindustri. *Buletin Palawija* No. 17, 21-32. Pusat Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-umbian. Malang. Diakses di <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/236f6698-f7a8-44cf-85e1-068ea28ff644/content>., pada tanggal 31 Oktober 2025.

Wuryantoro, P., dan Arifin. 2022. Eksplorasi dan Identifikasi Tanaman Umbi-umbian (Ganyong, Garut, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Talas dan Suweg) di Wilayah Lahan Kering Kabupaten Madiun. *AGRI-TEK: Jurnal Ilmu Pertanian, Kehutanan dan Agroteknologi*, 18 (2). 73-79. Diakses di https://unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Wuryantoro/Penelitian/III%20B/III.%20EXPLORASI%20DAN%20IDENTIFIKASI%20TANAMAN%20UMBIUMBIAN%20%28GANYONG%2C%20GARUT%2C%20UBI%20KAYU%2C%20UBI%20JALAR%2C%20TALAS%20DAN%20SUWEG%29%20DI%20WILAYAH%20LAHAN%20KERING%20KABUPATEN%20MADIUN-1.pdf., pada tanggal 29 Oktober 2025.

Yulianty, S., Wahyuningsih, S., dan Ernawati, E. 2023. Karakter Penciri Morfologi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*) (L.) Lam Lam.) dan Keanekaragamannya di Lampung. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 8 (2), 85–89. Diakses di https://www.researchgate.net/publication/374861070_KARAKTER_PENCIRI_MORFOLOGI_TANAMAN_UBI_JALAR_Ipomoea_batatas_L_Lam_DAN_KEANEKARAGAMANNYA_DI_LAMPUNG., pada tanggal 10 November 2025.

